

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Total biaya produksi usahatani padi per 2500 m<sup>2</sup> dengan mesin Manual lebih tinggi yaitu sebesar Rp 4.902.707,- sedangkan untuk usahatani padi dengan mesin *Combine Harvester* lebih rendah yaitu sebesar Rp 4.038.878,-
2. Terdapat perbedaan nyata pendapatan usahatani padi dengan sistem pascapanen menggunakan mesin *Combine Harvester* dan Manual. Pendapatan rata-rata untuk petani mesin *Combine Harvester* per 2500 m<sup>2</sup> lebih tinggi yaitu sebesar Rp 3.229.393 sedangkan untuk pendapatan rata-rata petani padi yang menggunakan mesin manual yaitu hanya sebesar Rp 1.527.782. Keuntungan rata-rata yang diperoleh petani padi dengan sistem pascapanen menggunakan mesin *Combine Harvester* juga lebih tinggi dibandingkan dengan mesin manual. Keuntungan sebesar Rp 2.459.122 yaitu keuntungan yang diterima petani dengan mesin *Combine Harvester*, sedangkan Rp 711.784 yaitu keuntungan yang diterima oleh petani yang menggunakan mesin manual. selain berfungsi untuk menghemat biaya tenaga kerja, biaya produksi dan waktu, mesin *Combine harvester* ini juga terbukti mampu meningkatkan hasil produksi dan meningkatkan mutu produk pertanian.

### B. Saran

Diharapkan petani Desa Sumbermulyo dapat memanfaatkan bantuan dari pemerintah berupa mesin *Combine Harvester* untuk memanen padi dan bisa mulai meninggalkan mesin manual. Karena sudah dibuktikan

jika petani yang menggunakan Combine Harvester akan mendapatkan hasil panen yang maksimal.